

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu sistem yang tersusun atas berbagai unsur yang saling berhubungan dalam membentuk kesatuan makna. Unsur-unsur tersebut dapat berupa kata maupun kelompok kata yang saling berkaitan dalam membangun suatu tuturan atau kalimat. Untuk mengkaji hubungan antar unsur bahasa tersebut secara lebih mendalam, diperlukan kajian dalam bidang sintaksis. Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari susunan kata atau kelompok kata serta hubungannya dalam membentuk kalimat. Dalam kajian sintaksis, hubungan tersebut dapat dianalisis melalui fungsi sintaksis, yakni peran yang dijalankan oleh suatu unsur dalam struktur kalimat (Grevisse & Goosse, 2008).

Unsur-unsur bahasa yang menjalankan fungsi sintaksis dalam kalimat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelas kata. Dalam bahasa Prancis, kelas kata terbagi menjadi sembilan yang meliputi nomina, verba, adjektiva, adverbial, determinan, pronomina, preposisi, konjungsi, dan interjeksi (Pellat & Fonvielle, 2017). Di antara berbagai kelas kata tersebut, salah satu yang memiliki peranan penting dalam struktur sintaksis ialah adjektiva.

Dalam tata bahasa Prancis, adjektiva dibedakan menjadi dua jenis, yaitu adjektiva nonkualifikatif dan adjektiva kualifikatif. Adjektiva nonkualifikatif adalah kata yang berfungsi untuk menentukan atau membatasi nomina tanpa menyatakan sifat atau karakteristiknya, seperti adjektiva numeral, posesif,

demonstratif dan interogatif. Sementara itu, Fairon dan Simon (2018) menyatakan bahwa adjektiva kualifikatif adalah kata yang digunakan untuk menyatakan sifat atau karakteristik nomina yang diterangkannya. Penggunaan adjektiva kualifikatif menyesuaikan *gender* dan jumlah berdasarkan nomina yang diikutinya. Misalnya, pada frasa *un homme intelligent*, kata *intelligent* menerangkan nomina *homme* dalam bentuk maskulin tunggal. Pada frasa *une femme intelligente*, bentuk *intelligent* berubah menjadi *intelligente* sebagai penyesuaian terhadap *gender* feminin. Sementara itu, pada frasa *des étudiants intelligents*, bentuk *intelligents* menunjukkan penyesuaian terhadap jumlah jamak.

Selain berfungsi menyatakan sifat atau karakteristik nomina, adjektiva kualifikatif juga memiliki berbagai fungsi sintaksis dalam kalimat. Sebagai contoh, dalam kalimat « *Ils visitent une ville ancienne* », adjektiva kualifikatif *ancienne* terletak setelah nomina *ville* dan berfungsi sebagai *épithète*. Sementara itu, dalam kalimat « *Cette ville est magnifique* », adjektiva kualifikatif *magnifique* berfungsi sebagai *attribut du sujet* yang menerangkan keadaan subjek *cette ville*. Dari kedua contoh tersebut terlihat bahwa adjektiva kualifikatif memiliki fungsi sintaksis yang beragam dalam kalimat, sehingga identifikasi fungsinya memerlukan pemahaman yang tepat. Namun, pada kenyataannya, masih banyak pembelajar bahasa Prancis yang mengalami kesulitan dalam menentukan fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil pra-penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada 52 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, angkatan

2022 dan 2023. Angket ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif dalam bahasa Prancis. Hasil angket tersebut dipaparkan pada kedua tabel dibawah ini :

Tabel 1 1Pemahaman Mahasiswa terhadap Adjektiva Kualifikatif dalam Bahasa Prancis

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda memahami penggunaan adjektiva kualifikatif dalam bahasa Prancis?	73,1%	26,9%
2	Apakah Anda memahami fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif dalam bahasa Prancis?	55,8%	44,2%

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden, yakni 73,1%, menyatakan memahami penggunaan adjektiva kualifikatif secara umum dalam bahasa Prancis. Namun, ketika pertanyaan diarahkan secara lebih spesifik pada pemahaman fungsi sintaksisnya, persentase tersebut menurun cukup signifikan menjadi 55,8%, sementara 44,2% responden menyatakan tidak memahaminya. Kesenjangan sebesar 17,3% antara kedua pertanyaan tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan adjektiva kualifikatif secara umum belum sejalan dengan pemahaman mereka terhadap fungsi sintaksisnya secara spesifik. Dengan kata lain, sebagian mahasiswa yang memahami adjektiva kualifikatif belum tentu memahami bagaimana adjektiva kualifikatif tersebut berfungsi secara sintaksis dalam kalimat bahasa Prancis.

Di samping itu, angket turut memuat butir identifikasi fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif dalam delapan kalimat bahasa Prancis yang mencakup empat fungsi sintaksis, yaitu *épithète*, *épithète détachée*, *attribut du sujet*, dan *attribut du COD*. Hasil identifikasi tersebut dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 1 2 Identifikasi Fungsi Sintaksis Adjektiva Kualifikatif

No	Kalimat	Fungsi Sintaksis	Jawaban Benar	Persentase
1	Il porte une chemise blanche	Épithète	26/52	50,0%
2	Ce film est intéressant	Attribut du sujet	34/52	65,4%
3	Ils trouvent ce travail difficile	Attribut du COD	30/52	57,7%
4	La maison, ancienne, attire beaucoup de touristes	Épithète détachée	29/52	55,8%
5	Les enfants semblent heureux	Attribut du sujet	26/52	50,0%
6	Elle considère cette décision importante	Attribut du COD	23/52	44,2%
7	Le professeur, strict, donne beaucoup de devoirs	Épithète détachée	28/52	53,8%
8	Un homme courageux a aidé la victime	Épithète	26/52	50,0%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase ketepatan tertinggi diperoleh pada kalimat « *Ce film est intéressant* » yang mengandung fungsi *attribut du sujet*, dengan 34 dari 52 responden menjawab benar (65,4%). Adapun ketepatan terendah ditemukan pada kalimat « *Elle considère cette décision importante* » yang mengandung fungsi *attribut du COD*, di mana hanya 23 dari 52 responden menjawab benar (44,2%).

Apabila dihitung rata-rata ketepatan per fungsi sintaksis, diperoleh hasil sebagai berikut: fungsi *attribut du sujet* memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 57,7%, diikuti oleh *épithète détachée* sebesar 54,8%, *attribut du COD* sebesar 51,0%, dan *épithète* sebesar 50,0%. Sementara itu, apabila dihitung secara keseluruhan, rata-rata ketepatan responden dalam mengidentifikasi fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif adalah 53,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa

pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif masih belum maksimal. Selanjutnya, dari keempat fungsi yang diujikan, tingkat ketepatan terendah terdapat pada fungsi *épithète* dan *attribut du COD*.

Permasalahan tersebut tidak hanya ditemukan di lingkungan program studi yang menjadi lokasi pra-penelitian ini, tetapi juga tampak dalam konteks yang lebih luas. Daleri (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *L'enseignement-apprentissage de l'adjectif : problématiques et solutions* menemukan bahwa siswa di Prancis pun masih mengalami berbagai kesulitan dalam memahami adjektiva kualifikatif, di antaranya kesalahan dalam mengenali kesesuaian *genre* dan *nombre*, serta ketidakmampuan dalam mengidentifikasi adjektiva kualifikatif beserta fungsinya, terutama pada fungsi *épithète détachée*. Temuan ini menunjukkan bahwa kesulitan dalam memahami fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif bukan merupakan persoalan yang bersifat lokal, melainkan tantangan yang juga dihadapi oleh pelajar bahasa Prancis termasuk oleh penutur aslinya sekalipun.

Di sisi lain, adjektiva kualifikatif merupakan salah satu aspek gramatikal yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran empat keterampilan berbahasa, yaitu *compréhension écrite*, *compréhension orale*, *production écrite*, dan *production orale*. Dalam pemahaman bacaan, adjektiva kualifikatif membantu pembelajar mengenali nuansa makna, penilaian, serta sikap penulis terhadap objek yang dijelaskan. Dalam pemahaman lisan, penguasaan adjektiva kualifikatif memungkinkan pembelajar menangkap informasi deskriptif maupun evaluatif

dalam wacana yang didengar. Sementara itu, dalam produksi tulisan dan produksi lisan, penggunaan adjektiva kualifikatif yang tepat dapat memperkaya ekspresi, memperjelas deskripsi, serta meningkatkan efektivitas penyampaian pesan.

Relevansi penggunaan adjektiva kualifikatif tersebut juga dapat diamati dalam berbagai teks autentik berbahasa Prancis, termasuk media massa daring. Dalam artikel berita daring, adjektiva kualifikatif kerap digunakan dalam berbagai rubrik pemberitaan, seperti *politique, faits divers, société, culture, économie* dll. Penggunaan tersebut menunjukkan bahwa adjektiva kualifikatif memiliki peran penting dalam membangun deskripsi, memberikan penilaian, serta memperjelas karakteristik nomina yang dibahas dalam suatu informasi. Salah satu media massa daring berbahasa Prancis yang merepresentasikan penggunaan tersebut adalah media massa daring Franceinfo.

Franceinfo merupakan media massa daring berbahasa Prancis yang menyajikan beragam berita aktual dengan struktur kalimat yang beragam, sehingga memungkinkan ditemukannya berbagai fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif dalam konteks penggunaan bahasa yang nyata. Selain dapat diakses secara bebas tanpa berlangganan, Franceinfo juga menyediakan berbagai bentuk media, seperti artikel tertulis, siaran radio dan video berita. Keberagaman format tersebut memberikan kemudahan bagi pembelajar FLE untuk memahami bahasa Prancis secara kontekstual. Oleh karena itu, Franceinfo menjadi sumber data autentik yang relevan untuk mengamati penggunaan adjektiva kualifikatif dalam bahasa Prancis sekaligus menunjang pembelajaran bahasa Prancis dalam konteks situasi nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini perlu dilakukan guna mengkaji penggunaan fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif secara kontekstual dalam artikel berita. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif bahasa Prancis serta menjadi referensi dalam pembelajaran tata bahasa Prancis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif dalam artikel berita pada media massa daring Franceinfo ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif dalam artikel berita pada media massa daring Franceinfo.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif dalam artikel berita Franceinfo, khususnya rubrik *faits divers* dan *culture* yang diterbitkan pada tahun 2026. Analisis difokuskan pada fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif sebagai *épithète*, *épithète détachée*, *attribut du sujet*, dan *attribut du complément d'objet* berdasarkan teori Fairon dan Simon (2018).

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi praktis ataupun teoritis. Adapun manfaat nya adalah sebagai berikut ini :

1.5.1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian linguistik, khususnya dalam bidang sintaksis bahasa Prancis, dengan menghadirkan analisis fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif dalam artikel berita daring yang belum banyak dikaji sebelumnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji adjektiva kualifikatif maupun struktur sintaksis bahasa Prancis dalam berbagai jenis artikel berita pada media massa daring lainnya.

1.5.2. Secara Praktis

- a. Bagi pengajar bahasa Prancis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi pengajar bahasa Prancis dalam mengembangkan bahan ajar mengenai materi fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif, melalui pemanfaatan artikel berita pada media massa daring Franceinfo sebagai sumber teks autentik.
- b. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan bacaan dan contoh penggunaan fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif meliputi *épithète*,

épithète détachée, attribut du sujet, dan attribut du complément d'objet dalam kalimat bahasa Prancis secara kontekstual.

1.6. Keaslian Penelitian (*State of Art*)

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji adjektiva kualifikatif dari berbagai sudut pandang. Siregar (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Analyse des placements de l'adjectif dans le roman "Grammaire est une chanson douce"*. Penelitian tersebut mengkaji penempatan adjektiva dalam novel tersebut dengan menggunakan teori Bescherelle dan Chevallier melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini menemukan sembilan jenis penempatan adjektiva dari 65 data kalimat, dengan penempatan tipe ketiga (*Déterminant/Pronom + Adjectif + Nom*) sebagai yang paling dominan (31%), sedangkan tipe ketujuh (*Adjectif + Nom atau Nom + Adjectif*) menjadi yang paling jarang ditemukan (3%).

Satu tahun berikutnya, Fajar (2017) melakukan penelitian berjudul *Adjektiva Kualifikatif dalam Roman "Les Aveux"* karya Martine Latulippe dengan tujuan memahami penggunaan adjektiva kualifikatif dalam novel tersebut. Dengan menggunakan teori Bescherelle dan teknik analisis data Miles dan Huberman, penelitian ini menemukan bahwa adjektiva *épithète* merupakan jenis yang paling banyak digunakan dibandingkan adjektiva *attribut*. Meskipun penelitian ini mulai menyentuh aspek fungsi sintaksis adjektiva, kajiannya masih terbatas pada perbedaan antara *épithète* dan *attribut* secara umum tanpa merinci lebih jauh fungsi sintaksis masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis

adjektiva kualifikatif yang paling banyak digunakan adalah adjektiva *épithète*, sedangkan adjektiva *attribut* muncul dalam jumlah yang lebih sedikit.

Selanjutnya, Sari (2021) dalam penelitiannya berjudul Penempatan Kata Sifat pada Majalah *ELLE Décoration* mengkaji letak adjektiva *épithète* dalam frasa adjektiva pada teks dekorasi majalah tersebut. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori Grevisse, metode analisis isi, dan teknik analisis Miles dan Huberman, penelitian ini menemukan 75 frasa adjektiva, dengan adjektiva *postposé* (51 data) lebih dominan dibandingkan adjektiva *antéposé* (24 data). Penelitian ini menarik karena menggunakan sumber data di luar teks sastra, namun kajiannya masih terfokus pada aspek penempatan dan belum menyentuh fungsi sintaksis adjektiva secara menyeluruh.

Berdasarkan pemetaan terhadap ketiga penelitian terdahulu tersebut, terdapat beberapa kekosongan penelitian. Pertama, dari segi fokus kajian, ketiga penelitian tersebut masih berpusat pada aspek penempatan (*placement*) adjektiva secara posisional, dan belum ada yang secara spesifik menganalisis keseluruhan fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif, mencakup *épithète*, *épithète détachée*, *attribut du sujet*, dan *attribut du complément d'objet*. Kedua, dari segi sumber data, penelitian-penelitian tersebut menggunakan teks sastra berupa novel dan majalah cetak, sehingga belum menyentuh ranah wacana berita daring yang memiliki karakteristik kebahasaan tersendiri. Ketiga, dari segi landasan teoretis, penelitian terdahulu bertumpu pada teori Bescherelle, Chevallier, dan Grevisse, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Fairon dan Simon (2018) yang secara spesifik membahas fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif. Oleh karena itu, penelitian

mengenai fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif dalam artikel berita Franceinfo periode 2026 hadir untuk mengisi kekosongan tersebut, sekaligus memberikan kontribusi dalam pemahaman penggunaan fungsi sintaksis adjektiva kualifikatif dalam artikel berita berbahasa Prancis yang autentik.

